

Proses Pelaksanaan Registrasi Kegiatan Konferensi Studi Kasus: *Event Our Ocean Conference 2018* oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan

Risya Syafira Triandhini¹, Christina L. Rudatin²

¹ Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, risyasyafira@gmail.com

² Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, rudatin27@gmail.com

ABSTRACT

The field of MICE that consists of Meeting, Incentive, Convention and Exhibition has become the most developing industry in Indonesia. Convention has been one of the activity focus which held either nationally or internationally. In an international conference activities, there are many important aspects of concern for organizers to get a successful event. One of the important aspect is the activities of the registration. This research aims to observing the implementation process of re-registration and registration on site at the event Our Ocean Conference 2018. The good implementation of the registration process is one of the factors in the success of an event. Implementation process of registration can run well and smoothly if there is a registration system that is clear and organized. In this study used qualitative methods which can be determined by observation of the object examined. The results of this research is to know the process of the implementation of the registration system on site registration event on Our Ocean Conference 2018 can run well and efficiently.

Keyword: *conference registration, event, on site registration, process, and registration*

ABSTRAK

Bidang MICE yang terdiri dari *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* telah menjadi industri yang berkembang dengan pesat di Indonesia. Konvensi menjadi salah satu fokus dalam bidang MICE yang sering diselenggarakan baik secara nasional ataupun internasional. Dalam sebuah kegiatan konferensi internasional, terdapat banyak aspek yang menjadi perhatian penting bagi penyelenggara untuk kesuksesan sebuah acara. Salah satu aspek penting tersebut adalah kegiatan registrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi proses pelaksanaan registrasi saat *re-registration* dan *on site* pada *event Our Ocean Conference 2018*. Kelancaran proses pelaksanaan registrasi merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu *event*. Proses pelaksanaan registrasi dapat berjalan dengan baik serta lancar jika terdapat sistem registrasi yang jelas dan terorganisir. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif yang dapat ditentukan berdasarkan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan sistem registrasi pada *on site registration event Our Ocean Conference 2018* dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Kata Kunci: *registrasi konferensi, acara, registrasi on site, proses dan registrasi*

PENDAHULUAN

MICE yang merupakan industri yang bergerak di bidang jasa pelayanan, memiliki daya tarik dari berbagai sektor karena adanya dampak positif dari perkembangan MICE di Indonesia. Dampak positif tersebut adalah peningkatan destinasi pariwisata di Indonesia. Salah satu dampak positif tersebut dapat terlihat dalam kegiatan konvensi. Kegiatan konvensi merupakan sebuah pertemuan resmi dalam skala besar yang dihadiri oleh

perwakilan atau delegasi (pemerintah, asosiasi atau industri) untuk melakukan diskusi, pertukaran informasi atau tindakan atas permasalahan khusus yang menjadi perhatian bersama.

Kegiatan konvensi juga menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan kerja sama bilateral antar Negara yang terlibat. Dalam kegiatan konvensi pula terdapat fasilitas pariwisata yang digunakan untuk menunjang keberhasilan acara tersebut. Dengan adanya penunjang kegiatan yang disediakan oleh Pemerintah, membuat nama

Indonesia juga menjadi salah satu aspek yang penting dalam keberhasilan suatu *event* yang diselenggarakan.

Indonesia sebagai destinasi yang mulai diperhitungkan oleh pasar wisata MICE sebagai tujuan menarik. Destinasi yang dimiliki Indonesia khususnya dalam wisata alam merupakan sasaran dan modal utama untuk menjadi surge wisata MICE. Bisnis MICE sangat potensial dikembangkan di Indonesia karena kontribusinya yang semakin besar dalam menjangkau jumlah kunjungan wisatawan nasional maupun mancanegara. Sejumlah kegiatan MICE dari yang kecil hingga yang besar menjadi bukti kepercayaan masyarakat dunia untuk melakukan aktivitas MICE di Indonesia, salah satunya adalah pada *event Our Ocean Conference 2018*.

Pada kegiatan konvensi *Our Ocean Conference 2018*, terdapat beberapa aspek yang menjadi hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah kegiatan registrasi. Jika pada kegiatan konvensi membutuhkan peserta, maka akan membutuhkan registrasi. Registrasi menjadi sasaran utama para peserta yang ingin mengikuti kegiatan konvensi tersebut. Semua informasi akan dibutuhkan oleh peserta saat pelaksanaan registrasi dimulai.

Menurut Anderson (2010:273) Registrasi merupakan sebuah kegiatan pengisian form mengenai data diri dan beberapa poin yang menyangkut informasi kegiatan yang bertujuan untuk mengikutsertakan pihak-pihak yang akan berpartisipasi pada kegiatan tersebut untuk memulai dan mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara.

Kegiatan registrasi memiliki tahapan-tahapan pelaksanaan seperti yang dikatakan oleh Gunawijaya (2006:35) bahwa registrasi dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pendataan (*preregistration*) dan tahap pelaksanaan (*during registration*).

Tahap Pendataan

Tahap Pendataan adalah tahap dimana peserta melakukan pendaftaran awal dengan memberikan informasi lengkap mengenai data pribadi peserta. Pada tahap pendataan inilah penyelenggara memperoleh informasi mengenai data lengkap peserta dan juga dapat melayani kebutuhan peserta akan

informasi mengenai *event* sesuai kebutuhan masing-masing peserta.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, seluruh peserta harus melakukan registrasi, baik bagi yang sudah mendaftar maupun yang belum mendaftar. Pada tahapan pelaksanaan terdapat dua macam registrasi yaitu:

1. Pendaftaran ulang (*re-registration*) adalah pendaftaran yang dilakukan oleh peserta yang sudah mendaftar sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan pada saat pendaftaran ulang adalah sebagai berikut:
 - a. Peserta menunjukkan bukti pembayaran dan konfirmasi registrasi yang telah didapatkan kepada petugas registrasi.
 - b. Kemudian petugas mencocokkan status pembayaran dan data peserta yang terdaftar pada sistem yang memuat data registrasi seluruh peserta yang sudah mendaftar.
 - c. Bila data pada konfirmasi yang didapatkan cocok dengan data pada sistem registrasi, maka peserta berhak mendapatkan *badge* dan *delegate kits*.
 - d. Bila semua proses sudah dilakukan, maka peserta dapat mengikuti serangkaian acara pada *event*.
2. Pendaftaran di Tempat (*onsite registration*) ditujukan untuk calon peserta yang belum mendaftar secara *online*. Langkah-langkah yang diperlukan dalam *onsite registration* adalah:
 - a. Peserta yang melakukan registrasi *on site* harus mengisi formulir pendaftaran di tempat serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Setelah pengisian formulir, peserta akan diarahkan untuk melakukan pembayaran secara *on site*.
 - b. Peserta yang telah mengisi formulir dan telah melakukan pembayaran berhak mendapatkan fasilitas sebagai peserta dan dapat mengikuti serangkaian acara.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian jurnal ilmiah ini merupakan hasil pengamatan dan pelaksanaan yang diperoleh

selama praktik kerja lapangan dalam menangani kegiatan registrasi. Penulis melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan registrasi pada *Our Ocean Conference 2018*.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan dalam kegiatan praktik kerja lapangan di Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Bagian Kerja Sama Multilateral sebagai penyelenggara *event Our Ocean Conference 2018*. Penelitian ini juga dilakukan saat *event* berlangsung yaitu pada tanggal 27-30 Oktober 2018 di Bali Nusa Dua Beach Hotel, Bali Indonesia.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada jurnal ini adalah divisi Sub bidang Registrasi dan Undangan sesuai dengan kepanitiaian *event Our Ocean Conference 2018* menurut KEPMEN No.61 Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan langsung yaitu melakukan observasi dengan partisipasi aktif dalam kegiatan registrasi pada *event Our Ocean Conference 2018*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data asli yang didapat dan dipertanggungjawabkan.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini menjabarkan analisa yang mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan registrasi *event Our Ocean Conference 2018* dan melakukan perbandingan yang berupa argumentasi dari hasil yang didapatkan saat di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan saat pelaksanaan registrasi, proses pelaksanaan registrasi menggunakan sistem registrasi berbasis web pada link www.ooc2018reg.org. Sistem registrasi yang digunakan saat pelaksanaan registrasi merupakan sistem baru yang dibuat oleh PCO

dengan mengambil data seluruh peserta pada sistem registrasi *online* yang dimuat pada web www.ourocean2018.org. Pada proses pelaksanaan kegiatan registrasi yang dilakukan sejak satu hari sebelum *event* berlangsung tidak terlepas dari masalah-masalah seperti pada sistem registrasi ataupun masalah karena lebihnya target peserta yang hadir. Target peserta yang diharapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah sebanyak 1.500 delegasi yang berasal dari seluruh dunia yang terlibat dalam komitmen untuk menjaga laut dunia. Pelaksanaan *event Our Ocean Conference 2018* dihadiri oleh 6 pejabat Tingkat Kepala Negara/Pemerintahan, 29 pejabat Tingkat Menteri, dan delegasi Negara asing lainnya dengan total 99 negara yang ikut berkontribusi dalam terselenggaranya *event* tersebut. Konferensi ini juga telah dihadiri oleh perwakilan 44 organisasi internasional, serta perwakilan dari organisasi non pemerintah, sektor swasta, dan generasi muda. Secara keseluruhan, konferensi ini dihadiri oleh lebih dari 3600 orang peserta.

PEMBAHASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan registrasi yang dibagi menjadi dua jenis yaitu *re-registration* dan *onsite registration*. Apakah proses pelaksanaan registrasi pada *event Our Ocean Conference 2018* berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Prosedur pelaksanaan registrasi pada tahap *re-registration* adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang telah mendaftar secara online akan diarahkan untuk melakukan *re-registration* yang dibagi menjadi dua kategori yaitu *Government* dan *Non-Government*
2. Peserta menunjukkan *confirmation letter* pada petugas registrasi untuk dilakukan pengecekan data peserta pada sistem registrasi.
3. Jika data peserta terdapat pada sistem registrasi dan sudah sesuai dengan data pada *confirmation letter*, peserta berhak mendapatkan *ID/badge* yang akan dicetak oleh petugas registrasi.

4. Pemberian *program book* dan *delegate kits*.

Prosedur pelaksanaan registrasi pada *on site registration* adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang ingin melakukan registrasi *onsite* harus melakukan pengisian formulir *onsite*. Tata cara pendaftaran *onsite* berada pada area registrasi.
2. Setelah peserta mengisi formulir registrasi *onsite*, akan diarahkan untuk melakukan antrian registrasi pada *registration counter* kategori *Onsite Registration*.
3. Peserta memberikan bukti pengisian formulir pada petugas registrasi. Setelah data masuk, petugas registrasi akan melakukan konfirmasi kategori peserta pada tim registrasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Setelah diberikan kategori, akan dilakukan pencetakan *ID/badge*. Peserta yang mendaftar secara *onsite* juga akan mendapatkan *program book* dan *delegate kits*.

Proses pelaksanaan *re-registration* maupun *on site* sesuai dengan prosedur yang telah dilaksanakan. Walaupun kenyataan saat *event* berlangsung, terdapat masalah penanganan registrasi yang menyebabkan *flow* registrasi tidak berjalan dengan baik dan memakan waktu yang lama bagi satu peserta untuk melakukan registrasi. Hal itu diakibatkan karena jumlah peserta yang hadir melebihi dari target yang ditentukan. Selain itu juga terdapat masalah pada sistem registrasi yang tidak memuat seluruh data peserta, sehingga harus dilakukan pendataan kembali saat pelaksanaan registrasi berlangsung.

Menurut teori Gunawijaya (2006:35) mengenai tahapan registrasi, bahwa tahap pendataan berada dalam proses pra registrasi tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Terjadi bahwa proses pendataan juga dapat dilaksanakan pada saat tahap pelaksanaan karena adanya masalah-masalah teknis yang dapat terjadi pada sistem registrasi sehingga pendataan masih harus dilakukan.

Pada penyelenggaraan *event Our Ocean Conference 2018*, terdapat data registrasi

yang merekap jumlah data peserta yang hadir sesuai dengan kategori *badges* yang dibuat, yaitu sebanyak 3600 lebih peserta yang menghadiri *event* tersebut. Data rekap jumlah peserta dapat dilihat dalam Tabel 1. Total Rekap Data Peserta *Our Ocean Conference 2018*.

Tabel 1. Total Rekap Data Peserta *Our Ocean Conference 2018*

Type	Data Printed
Committee	287
Delegate	744
Exhibitor	158
Liaison Officer	85
Media	286
Ocean Youth Leadership Summit	237
Participant	1643
Security	243
VIP	281
TOTAL	3901

Sumber: Sistem registrasi *Onsite Our Ocean Conference 2018* (www.ooc2018reg.org)

Konferensi bertaraf internasional dengan jumlah peserta yang hadir melebihi dari target yang ditentukan telah menjadi salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan *event Our Ocean Conference 2018*. Jumlah peserta yang hadir menjadi kunci sukses tim registrasi selama proses persiapan registrasi dari mulai pendataan hingga konfirmasi peserta yang mendaftar.

Penelitian dengan observasi langsung yang dilakukan penulis merupakan kelebihan dari penelitian ini, sehingga terdapat data yang nyata. Kurangnya pengetahuan mengenai sistem registrasi menjadi kelemahan dari penelitian ini. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penyelenggaraan *event* konferensi lain. Dengan adanya permasalahan yang terjadi selama proses pelaksanaan registrasi, peningkatan kualitas pada proses registrasi dapat menjadi acuan untuk menjadi lebih baik. Peningkatan kualitas dalam prosedur pelaksanaan dapat dibuat lebih mendetail serta komunikasi yang lebih

terbuka dan jelas, sehingga kemauan dari berbagai pihak terkait dapat tersampaikan dengan baik.

Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk membahas mengenai perbedaan sistem-sistem registrasi yang terdapat pada sebuah *event* dan bagaimana tahapan yang dibutuhkan dalam sistem registrasi tersebut. Sehingga, permasalahan lain dapat ditemukan dan komparasi terhadap sistem registrasi tersebut dapat dilakukan lebih dalam lagi.

KESIMPULAN

Proses pelaksanaan registrasi pada sebuah *event* terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan *re-registration* bagi peserta yang sudah mendaftar secara *online* dan *onsite registration* bagi calon peserta yang akan mendaftar di tempat. Selanjutnya kebutuhan utama selama proses pelaksanaan registrasi adalah sistem registrasi yang memuat seluruh data peserta.

Proses pelaksanaan registrasi dapat berjalan baik dengan adanya prosedur yang terstruktur dan mendetail. Setiap prosedur yang telah dibuat memiliki arti yang berguna untuk kelancaran proses pelaksanaan registrasi.

Kegiatan pelaksanaan registrasi yang dilakukan pada penelitian ini memiliki masalah pada tahap pendataan. Tahapan pendataan yang seharusnya dilakukan saat proses persiapan dapat saja dilakukan pada saat pelaksanaan. Hal itu terjadi karena adanya permasalahan pada sistem registrasi yang tidak memuat seluruh data peserta yang telah mendaftar, sehingga dilakukan pendataan ulang.

Pengetahuan tentang sistem registrasi menjadi aspek penting dalam penyelenggaraan sebuah *event* yang memiliki kegiatan registrasi pada *event* tersebut. Hal ini dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya mengenai perbedaan sistem registrasi dan bagaimana tahapannya.

SARAN

1. Pengetahuan akan sistem registrasi yang baik bagi penyelenggaraan *event* yang berskala internasional.

2. Pemilihan sumber daya manusia yang paham mengenai sistem registrasi, sehingga dapat membantu proses pelaksanaan registrasi.
3. Kelanjutan dari penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan cara observasi secara langsung sehingga dapat mengetahui kebutuhan dalam proses pelaksanaan registrasi secara lebih mendetail. Pengamatan lebih dalam mengenai teori-teori yang membahas tentang tahapan registrasi juga dapat menjadi referensi dalam penelitian proses pelaksanaan registrasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson, L. Judy "Event Management Simplified" Bloomington: AuthorHouse
2. Gunawijaya, Jajang. 2006. "Pengelolaan Usaha Jasa Meeting, Incentive, Convention, Exhibition (MICE)" Jakarta : Program D III Pariwisata Fisip UI
3. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 2 Tahun 2017: Tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran